

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PELATIHAN LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI
MILENIAL DI KABUPATEN LUMAJANG



Tim Pengusul:

Ketua Peneliti : Sukma Irdiana, S.E., M.M.
Anggota Peneliti : 1. DR. Ainun Jariyah, S.E., M.M.
2. Dra. Ninik Lukiana, M.M.

Pengabdian kepada Masyarakat ini didanai oleh
Yayasan Pembina Pendidikan Semeru
Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
Tahun Anggaran 2023

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG
TAHUN 2023

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PkM : Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Generasi Milenial Di Kabupaten Lumajang

2. Ketua Pengusul
 - a. Nama : Sukma Irdiana, S.E., M.M.
 - b. NIDN : 0713047705
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor/IIIc
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. No. HP : 085230719606
 - f. Email : sukmapasah@gmail.com

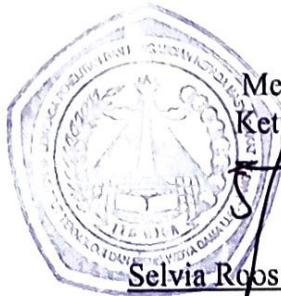
3. Anggota Pengusul
 - a. Anggota 1 : DR. Ainun Jariyah, S.E., M.M.
 - b. Anggota 2 : Dra. Ninik Lukiana, M.M.

4. Anggota Pengusul Mahasiswa
 - a. Nama Mahasiswa 1 : Achmad Hafid
 - b. Nama Mahasiswa 2 : Achmad Wildan
 - c. Nama Mahasiswa 3 : Ajeng Dwi

5. Lokasi Kegiatan : Lumajang

6. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan

7. Biaya yang diusulkan : Rp. 2.000.000



Menyetujui,
Ketua LPPM

Selvia Roos Ana, S.E., M.Ak.
NIPY. 07350802077

Lumajang, 30 Mei 2023

Ketua Pengusul,

Sukma Irdiana, S.E., M.M.
NIDN:0713047705

Mengetahui,
Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Widyagama Lumajang



Dr. Rama Widyawanti Daniar Paramita, S.E., M.M.
NIPY. 07350802010



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS

WIDYA GAMA LUMAJANG

Kampus: Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 Lumajang, Jawa Timur (67352)
Email: info@itbwigalumajang.ac.id, Website: itbwigalumajang.ac.id.

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor: B/715/PM.01.00/2023

Sehubungan dengan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat, maka yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Selvia Roos Ana, S.E., M.Ak.
NIPY : 07350802077
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dengan ini menugaskan kepada Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang namanya tercantum di bawah ini untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat periode 1 tahun 2023:

No	Nama	NIDN	Jabatan
1	Sukma Irdiana, S.E., M.M.	0713047705	Ketua Pelaksana
2	Dr. Ainun Jariah, S.E., M.M	0702097401	Anggota
3	Dra. Ninik Lukiana, M.M.	0720016501	Anggota

Judul Pengabdian kepada Masyarakat :
Pelatihan Literasi Keuangan Bagi Generasi Milenial di Kabupaten Lumajang

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan diharapkan untuk melaporkan hasil kegiatannya kepada pihak yang terkait. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Lumajang, 09 Maret 2023

Ketua LPPM



Selvia Roos Ana, S.E., M.Ak.
NIPY. 07350802077

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat	i
Halaman Pengesahan Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat	ii
Surat Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat	iii
Daftar Isi	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Hibah	3
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	4
2.1. Solusi Terhadap Permasalahan Mitra	4
2.2. Roadmap Program PkM	4
2.3. Rencana Luaran dan Target Capaian	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN	6
3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan	6
3.2. Partisipasi Mitra Dalam Kegiatan PkM	7
3.3. Kepakaran dan Prmbagian Tugas Tim PkM	7
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
4.1. Hasil Pengabdian dan Pembahasan	9
4.2. Capaian Luaran Pengabdian	13
BAB 5. FAKTOR PENGHAMBAT DAN MANFAAT YANG DI PEROLEH MITRA	14
5.1. Faktor Yang Menghambat Implementasi Program PkM	14
5.2. Rencana Program/Kegiatan Selanjutnya	14
5.3. Manfaat Yang Diperoleh Mitra	15
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	16
6.1. Kesimpulan	16
6.2. Saran	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	10

Lampiran 1. Biodata Pengusul	16
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	17
Lampiran 3. Modul Pelatihan	18
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra	19
Lampiran 5. Catatan Harian Pelaksanaan Kegiatan PkM	20
Lampiran 6. Lampiran Lainnya	21

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Dalam kehidupan sehari-hari, dengan bekerja, masyarakat dapat memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Selain bekerja, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui investasi. Sejak jaman dulu hingga sekarang, setiap individu memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Adapun bentuk tujuan hidup juga berbeda satu sama lain, namun pada dasarnya, individu ingin hidup bahagia. Bahagia dalam konteks ini dapat didefinisikan ketika individu berhasil mencapai apa yang diinginkan. Indikasi keberhasilan individu dapat diukur dari berbagai hal seperti harta yang telah dikumpulkan, jenjang karir yang berhasil dicapai, tingkat pendidikan yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lain, terutama bidang keuangan, individu dapat dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya ketika telah mencapai financial freedom, yang artinya uang sudah tidak terpakai lagi sebagai tujuan hidup. Semua aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, tetapi uang dilihat sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih penting. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, melainkan individu yang mengendalikan uang. Sikap dari konsumerisme yang telah membuat orang kurang berinvestasi dalam budaya.

Pengelompokan generasi dalam dunia kerja akan muncul mengikuti perkembangan manajemen sumber daya manusia. Perbedaan generasi diteliti pertama kali oleh Mannheim (1952). Menurut Mannheim, generasi adalah konstruksi sosial dimana ada sekelompok orang yang memiliki usia dan pengalaman sejarah yang sama. Individu yang merupakan bagian dari satu generasi adalah mereka yang memiliki tahun lahir yang sama dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan sejarah yang sama. Definisi ini dikembangkan secara khusus oleh Ryder (1965) yang mengatakan bahwa generasi adalah kumpulan sekelompok individu yang mengalami peristiwa yang sama dalam periode waktu yang sama. Teori perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun 1991. Howe dan Strauss membagi generasi berdasarkan

kesamaan waktu lahir dan kesamaan peristiwa sejarah. Peneliti lain juga membagi generasi dengan label yang berbeda tetapi secara umum memiliki arti yang sama. Selanjutnya menurut peneliti Kupperschmidt (2000), generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun lahir, umur, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan pada fase pertumbuhan mereka.

Istilah millennial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil (2000) pada buku mereka *Millenials Rising: The Next Great Generation*. Mereka menciptakan istilah ini pada tahun 1987 ketika anak-anak yang lahir pada tahun 1982 memasuki pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebut mereka sebagai kelompok yang terhubung dengan millennium baru ketika mereka lulus dari sekolah menengah pada tahun 2000. Selain generasi sebelum millennium generasi, ada generasi setelah generasi milenial yang disebut Generasi Z yang lahir antara tahun 2001 dan 2010. Generasi Z adalah transisi dari Generasi Y atau milenial di saat teknologi berkembang pesat. Pola pikir Generasi Z cenderung instan. Kecerdasan keuangan dimulai dari perencanaan keuangan yang harus dilakukan oleh semua orang dengan berbagai tingkat pendapatan. Pentingnya kecerdasan finansial menyarankan suatu bidang ilmu baru, yaitu perilaku keuangan, atau yang dikenal dengan istilah keuangan pribadi perilaku manajemen. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan bidang ilmu yang relative baru dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya. Hal ini berkaitan langsung dengan perilaku konsumsi masyarakat. Ricciardi (2000) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai ilmu yang terus menerus berintegrasi, terutama bagi kaum muda yang sedang merencanakan karir untuk masa depan mereka. Berangkat dari kondisi analisis situasi saat ini di masa pandemic covid 19, kondisi yang masih belum berakhir, namun diperkirakan sudah mendekati berakhir, di mana pertemuan tatap muka perlahan mulai dilakukan sehingga mahasiswa pun secara bergantian masuk kampus dan melaksanakan belajar mengajar di kampus. Tim PKM masih memilih untuk melaksanakan PKM bersama mahasiswa melalui zoom.

1.2. Permasalahan Mitra

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang merupakan kampus yang mengemukakan ketertarikannya untuk bekerja sama dengan Tim Dosen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang untuk memberikan penyuluhan dan pengetahuan terkait keuangan yang difokuskan pada pengenalan investasi generasi Z. Kepala sekolah juga tertarik Ketika diuraikan sekilas tentang topik ini dan berharap tim PKM dan mahasiswa dapat melaksanakannya untuk siswa siswi kelas 10 dan 11 Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Sehubungan dengan hal tersebut, program dan experienced sharing dalam bentuk penyuluhan pengetahuan investasi yang perlu dipahami oleh semua kalangan masyarakat khususnya kaum muda generasi Z agar dapat mempersiapkan diri dan memperluas wawasan mereka di bidang investasi.

BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi terhadap Permasalahan Mira

Solusi yang ditawarkan kepada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang adalah berupa:

- Pemberian edukasi dan pengetahuan tentang keuangan yang berbentuk pengajaran guna membuka wawasan Generasi Z yang kelak akan menjadi bagian dari sosial masyarakat.
- Experience sharing, bentuk keikutsertaan mahasiswa yang menjadi tim PKM dan pelaksanaan mahasiswa mengajar pada kampus.
- Tanya jawab terkait Kenali Investasi Generasi Z.

2.2. Roadmap Program PkM

Sebelum menetapkan program kegiatan pengabdian, kami sudah mencoba melakukan survey dan analisa kebutuhan pada mitra masyarakat melalui wadah PKK. Beberapa kendala yang ada untuk melakukan pelatihan bagi para ibu rumah tangga antara lain :

- a. Ketidaktersediaan tenaga ahli (instruktur) pelatihan
- b. Keterbatasan fasilitas komputer untuk pelatihan, dan tidak adanya ruang pelatihan yang memadai
- c. Sumber dana (pembiayaan) kegiatan yang masih dominan bergantung pada donasi dari donatur yayasan yang seringkali tidak memadai.
- d. Menimbang kendala yang ada tersebut, maka kami menawarkan diri sebagai fasilitator sekaligus menjadi instruktur pelatihan sesuai dengan kapasitas keilmuan kami di bidang manajemen keuangan khususnya untuk pelatihan literasi keuangan. Pihak mitra nantinya akan mengkoordinir para peserta pelatihan, kemudian lokasi pelatihan akan kami selenggarakan di kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dengan memanfaatkan ruang laboratorium komputer yang dimiliki kampus.

2.3. Rencana Luaran dan Target Capaian

Diharapkan melalui pelatihan ini, peserta pelatihan akan dapat :

- a. Memiliki pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan
- b. Memperoleh tambahan pengetahuan literasi keuangan praktis
- c. Mempraktikkan langsung (praktikum) dalam pembuatan dan pengelolaan literasi keuangan sehingga dapat dievaluasi kemampuannya menyerap materi yang diberikan.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

3.1.Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama tahapan: penyusunan materi, pembuatan proposal, pelaksanaan, dan proses pelaporan. Tahap penyusunan materi dilakukan dengan diawali diskusi bersama dan menanyakan kepada pihak kampus yaitu rektor Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang. Menanyakan tentang apakah sudah ada PKM terkait yang pernah diadakan di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang terkait dengan investasi Gen Z. Hasil diskusi dengan rektor, bahwa memang belum pernah ada tim PKM yang melaksanakan PKM terkait dengan investasi Gen Z. Maka tim PKM melakukan penyusunan materi dan pencarian literatur yang cocok untuk dijadikan proposal awal PKM. Kedua, adalah tahap pembuatan proposal awal, meski dengan berbagai kekurangan yang masih ada, dibuatlah proposal awal yang menguraikan poin-poin penting yang harus dijalankan dan diuraikan dalam proposal awal. Termasuk di antaranya pencarian mahasiswa yang memilih untuk ikut serta sebagai bagian tim PKM. Penjelasan tentang peranan dan kemungkinan mahasiswa untuk menyampaikan sharing dalam pelaksanaan yang termasuk dalam kegiatan “Mahasiswa Mengajar”. Tahap ketiga, pelaksanaan PKM yang dilakukan rencananya pada hari Rabu, 1 Maret 2023. Rektor memberikan waktu yang cocok untuk pelaksanaan secara online melalui zoom, yaitu pilihan di hari Rabu atau Jumat setelah mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang selesai Ujian Tengah Semester. Diawali dengan pemberian pengetahuan atau edukasi tentang Kenali Investasi Gen Z kemudian melakukan diskusi dan sharing serta memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyampaikan pendapat dan experience sharing mahasiswa terhadap investasi yang pernah dilakukan. Tahap keempat, proses pelaporan, namun sebelum proses pelaporan didahului oleh monev dari LPPM terkait kegiatan pelaksanaan PKM. Sebelum pelaksanaan PKM, tim PKM membuat draft luaran wajib dari kegiatan yaitu mengikut sertakan artikel PKM ke prosiding Serina yang

akan datang. Setelah pelaksanaan monev 30 Mei 2023, tim menyelesaikan Laporan Akhir PKM ke LPPM.

3.2.Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang selaku mitra kegiatan PKM dan Rektor. Selaku kontak tim PKM dengan pihak kampus. Kedua belah pihak berkolaborasi menyelenggarakan kegiatan PKM agar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian ini memiliki manfaat bagi mitra maupun bagi institusi pendidikan, yaitu:

- a) Bagi peserta
 - 1) Mendapatkan pemahaman dalam edukasi mengenai investasi.
 - 2) Dapat menggunakan pengetahuan dan pemahaman keuangan untuk melakukan investasi.
 - 3) Pelaku muda generasi Z dapat menyadari bagaimana mendapatkan penghasilan lebih dari investasi yang diinvestasikan.
 - 4) Menambah pengetahuan dan pengalaman berbagi mahasiswa kepada siswa untuk mengelola keuangan pribadi dan melakukan investasi baru.
- b) Bagi tim dosen PKM Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang Dosen yang terlibat dalam kegiatan ini dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan membagikannya kepada masyarakat sebagai salah satu wujud tri dharma perguruan tinggi. Mahasiswa berkesempatan mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada pelaksanaan Mahasiswa Mengajar di mahasiswa.

3.3.Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim PKM

Pelaksanaan berlangsung hari Rabu, 1 Maret 2023 setengah hari mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00 dimana acara berlangsung dalam tahapan pemberian materi, tanya jawab dan sharing mahasiswa mengenai Kenali Investasi Gen Z. Mahasiswa selain mendapat kesempatan untuk berbicara, dibagi pula tugas-tugas lain untuk melancarkan kegiatan pelaksanaan, berupa membuat

kuesioner dalam google form kepada peserta siswa untuk memperoleh tanggapan peserta, yang bertugas untuk melakukan foto-foto, yang bertugas untuk membuat absensi dan merekap semua google form yang sudah terisi untuk diberikan kepada ketua tim.

Jenis Kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan kebutuhan mitra: Manajemen Keuangan (Manajemen Investasi), untuk penjelasan mengenai perencanaan keuangan Gen Z yang termasuk dalam manajemen keuangan disampaikan oleh Hendra Wiyanto yang merupakan dosen sesuai bidang dan kompetensi dosen dan dengan bantuan tim mahasiswa sebagai anggota sesuai uraian tugas mahasiswa di atas.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Fenomena yang terjadi adalah rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada generasi milenial dan bagaimana menggunakan pendapatan yang diperoleh, tingginya tingkat konsumsi yang menyebabkan pembelian kebutuhan mereka tidak rasional, hal ini juga dibuktikan dengan fenomena yang akhirakhir ini terlihat di depan mata adalah tumbuhnya sifat konsumtif dari konsumen terhadap konsumen barang-barang. Kemajuan perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat merasa membutuhkan semua barang yang ditawarkan oleh produsen, tumbuhnya sikap konsumtif masyarakat didukung oleh kemudahan transaksi pembayaran yang ditawarkan lembaga pembiayaan seperti bank (Parmariza dan Juniarti, 2017). Selain itu, dalam mengelola uang yang diterima, mereka dihadapkan pada dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit, termasuk untuk membayar kebutuhan pribadi atau sulitnya membedakan kebutuhan primer, sekunder, atau tersier.

Literasi keuangan merupakan kunci yang harus diperhatikan ketika kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan investasi yang baik dipertanyakan dan literasi keuangan menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik (Ates et al., 2016). Istilah literasi keuangan menggambarkan kemampuan individu memecahkan masalah keuangan secara tepat dan berhasil. Secara umum literasi keuangan membahas tentang pendapatan seseorang, sumbernya, dan penggunaan pendapatan mereka secara efektif dan efisien, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang menyakinkan tentang tabungan atau tabungan sesuai situasi (Hussain & Sajjad, 2016). Minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik pada suatu abjek atau menyukai suatu objek, adapun cara untuk mengetahui minat seseorang adalah dengan mengajukan pertanyaan baik tertulis maupun tidak tertulis (Malik, 2017). Sedangkan menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar (2011) minat merupakan kmbinasi dari keinginan dan kemauan yang dapat berkembang. Disinilah minat menjadi salah

satu faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah dalam menabung. Ada tiga batasan minat, yaitu pertama, sikap yang dapat selektif mengikat perhatian seseorang pada objek tertentu.

Generasi Y dikenal sebagai generasi milenial atau milenial. Generasi Y banyak menggunakan komunikasi instan seperti email, SMS, pesan instan, dan lain-lain. Ini karena generasi Y adalah generasi yang tumbuh di era booming internet (Lyons, 2004). Selanjutnya, Lyons (2004) mengungkapkan ciri-ciri generasi Y adalah: ciri-ciri masing-masing individu adalah beda-beda tergantung dia besar, strata ekonomi dan sosial keluarganya, pola komunikasi mereka sangat terbuka dibandingkan generasi sebelumnya, pengguna media sosial yang fanatic dan kehidupan mereka sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, lebih terbuka terhadap pandangan politik dan ekonomi, sehingga terkesan sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekitarnya dan lebih memperhatikan kekayaan. Generasi Z sendiri merupakan generasi termuda yang baru memasuki dunia kerja. Generasi ini biasa disebut generasi internet atau regenerasi. Generasi Z lebih bersosialisasi melalui dunia maya. Generasi Z memiliki kemiripan dengan generasi Y, namun generasi Z dapat menerapkan semua aktivitas dalam satu waktu (*multi tasking*) seperti menjalankan media sosial menggunakan ponsel, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan music menggunakan headset. Adapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil, generasi ini sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung memengaruhi kepribadian. Majalah Forbes melakukan survey terhadap Generasi Z di Amerika Utara dan Selatan, di Afrika, di Eropa, di Asia, dan Timur Tengah. 49 ribu anak diminta mengisi survey tersebut (Dill, 2015). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa generasi Z merupakan generasi global pertama yang nyata (Elmore, 2014).

Putri & Rahyuda (2017) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan pada perilaku keputusan investasi individu. Arif (2015) melakukan penelitian yang berjudul Literasi Keuangan dan

Faktor Lain yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Individu: Bukti dari Ekonomi Berkembang (Pakistan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dari investor masih di bawah rata-rata. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap jumlah keputusan investasi pada tingkat signifikansi 10%. Aminatuzzahra (2014) melakukan penelitian dengan judul Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu (Studi Kasus Magister Universitas Diponegoro, Mahasiswa Manajemen). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,003; sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,001; social demografi berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dengan nilai signifikansi 0,019; tidak ada perbedaan pengambilan keputusan investasi berdasarkan status kepegawaian dengan nilai signifikansi 0,411 lebih besar dari 5%.

Fedorova et al. (2015) melakukan penelitian berjudul Dampak Literasi Keuangan Penduduk Federasi Rusia pada Perilaku di Pasar Keuangan: Evaluasi Empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa warga negara Rusia memiliki tingkat keuangan yang cukup rendah literasi. Hanya 39% responden yang melek finansial menurut tingkat literasi keuangan dasar, 29% responden melek finansial, pada tingkat mahir, dan hanya 13% yang memahami spesifikasi pasar saham Rusia. Kedua, tingkat literasi keuangan responden mempengaruhi tingkat partisipasi mereka di pasarkeuangan. Semakin terdidik secara finansial orang lebih aktif di pasar saham, berinvestasi dalam tabungan pensiun, dan memiliki lebih sedikit pinjaman bermasalah di bank. Pritazahara & Sriwidodo (2014) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Pengendalian Diri sebagai Variabel Moderasi. Temuan penelitian ini adalah bahwa ada signifikan pengaruh antara literasi keuangan, pengalaman keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku investasi karyawan yang belum menikah.

Lutfi (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *The Relationship Between Demographic Factors and Investment Decision* Di Surabaya menyatakan bahwa karakteristik demografi investor berkorelasi positif dengan perilaku investor dan jenis investasi yang dipilih. Selanjutnya, perilaku risiko investor memiliki korelasi positif dengan jenis investasi.

Jain & Mandot (2012) melakukan penelitian yang berjudul *Dampak Faktor Demografis Terhadap Keputusan Investasi Investor Di Rajasthan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara status, jenis kelamin, usia, pendidikan, dan posisi investor dengan tingkat risiko yang diambil dari investasi, sedangkan kota tempat tinggal dan pengetahuan keuangan memiliki korelasi positif. Loke (2017) dalam jurnal berjudul *The Influence Of Socio-Demographic And Financial Knowledge Factors On Financial Management Practices Of Dieting* mengatakan bahwa etnis, pendapatan, jenis kelamin, keterampilan pendapatan, pendidikan, usia, dan keuangan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu. Mathanika et al. (2017) dalam jurnal yang berjudul *Demographic Factor And Individual Investment Decision Making* menyatakan bahwa berdasarkan analisis regresi ditemukan bahwa jenis kelamin dan tingkat pendidikan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi sedangkan berdasarkan analisis korelasi Pearson, ditemukan bahwa faktor demografi (seperti usia, status perkawinan, dan bulanan pendapatan) memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi.

Kemudian Ikeobi & Arinze (2016) dalam jurnal *The Influence of Faktor Demografis pada Tujuan Investasi Investor Ritel di Pasar Modal Nigeria* menyatakan bahwa pendapatan investasi dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua tujuan investasi. Status pekerjaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap semua investasi tujuan kecuali tujuan diversifikasi. Sedangkan faktor demografi seperti jenis kelamin, usia, status perkawinan, dan pasar modal pengalaman tidak secara signifikan mempengaruhi tujuan investasi investor ritel di pasar modal Nigeria. Andrew & Linawati (2014) melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan antara Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Pegawai Swasta di Surabaya*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktordemografi yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendapatan, dan pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan pegawai swasta di Surabaya, sedangkan faktor demografi pada tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan. karyawan swasta di Surabaya. Ungkapan di atas semua dapat dijalin dan dijadikan sebuah artikel review yang menggambarkan kondisi generasi Y dan generasi Z dalam melakukan investasi dan pengenalan atas literasi keuangan.

4.2. Capaian Luaran Pengabdian

Jenis luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan program Pengabdian pada Masyarakat berupa:

- Modul ppt yang diberikan kepada siswa-siswi Institut Teknologi Widya Gama Lumajang yang mengikuti PKM.
- Artikel yang diikutsertakan dalam prosiding Serina yang diselenggarakan oleh LPPM berikutnya.

BAB 5 FAKTOR PENGHAMBAT DAN MANFAAT YANG DIPEROLEH MITRA

5.1. Faktor yang menghambat implementasi program PkM

Literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Usia
- b. Pengalaman bekerja
- c. Pendidikan ibu
- d. Jurusan.

Selain itu ada pula faktor yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya :

- a. Jenis kelamin
- b. IPK
- c. Pendapatan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan.

Begitu juga ada penyebab yang mempengaruhi literasi keuangan diantaranya yaitu :

- a. Usia
- b. Spending habit
- c. Jenis kelamin
- d. Fakultas
- e. Tahun masuk kuliah berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Ada pula pengaruh faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa diantaranya adalah :

- a. Jenis kelamin
- b. Stambuk
- c. Tempat tinggal
- d. IPK berpengaruh terhadap literasi keuangan.

5.2. Rencana Program/Kegiatan Selanjutnya

Adapun rencana program selanjutnya adalah:

- a. Tim PKM Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dan Mahasiswa akan mencari solusi yang tepat terkait literasi keuangan. Dengan

melakukan sharing dengan kampus dan pemimpin Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

- b. Perlu menyiapkan lebih banyak cara untuk memancing mahasiswa agar memberikan pertanyaan atau diskusi lebih lanjut.

5.3. Manfaat yang diperoleh mitra

Manfaat yang di peroleh mahasiswa setelah memahami literasi keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Mampu mengelola keuangan dengan baik
- b. Bijak dalam menggunakan keuangan dan menjadi sejahtera
- c. Terhindar dari penipuan

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam PkM ini adalah sebagai berikut :

- a. Peserta dari mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang berjumlah 35 orang.
- b. Rektor berharap pada tahun berikutnya masih dapat memperoleh kesempatan kehadiran tim PKM Untar bersama mahasiswa untuk membekali mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang mengenai topik-topik baru yang dapat didiskusikan berikutnya.
- c. Modul ppt yang diberikan sederhana namun dapat dijadikan bacaan dan panduan untuk mengingat kembali edukasi tentang literasi keuangan terutama generasi Y dan generasi Z. kepada mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

6.2. Saran

Adapun saran untuk PkM ini adalah sebagai berikut :

- c. Tim PKM Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dan Mahasiswa yang lain dapat menghubungi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dan diskusi *sharing* topik lain karena Rektor sangat bersahabat dan *welcome* atas kehadiran tim PKM Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- d. Perlu menyiapkan lebih banyak cara untuk memancing mahasiswa agar memberikan pertanyaan atau diskusi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2020). Berita Resmi Statistik No. 07/01/Th.XXIV, 21 Januari 2020.
- Arif, Kashif. (2015). Financial Literacy And Other Factors Influencing Individuals' Investment Decision: Evidence From A Developing Economy (Pakistan). *Journal of Poverty, Investment And Development*, Vol. 12
- Ateş, Sinem; Coşkun, Ali; Şahin, M. Abdullah & Demircan, M. Levent. (2016). Impact Of Financial Literacy On The Behavioral Biases Of Individual Stock Investors: Evidence From Borsa Istanbul. *Business And Economics Research Journal*, Vol. 7, No. 3, Pp. 1- 19.
- Dill, K. (2015). 7 Things Employers Should Know About The Gen Z Workforce, *Forbes Magazin*, 11.6. Retrieved March 16, 2016. Elmore, T. (2014). How Generation Z Differs from Generation Y. Retrieved July 01, 2015, from <http://growingleaders.com/blog/generation-z-differsgeneration-y/>.
- Fedorova, Elena Anatol'evna; Nekhaenko, Viktoriya Vikrovna & Dovzhenko, Sergei Eugen'evich. (2015). Impact of Financial Literacy Of The Population Of The Russian Federation On Behavior On Financial Market: Empirical Evaluation. *Russian Economic Development*, Vol. 26, No. 4, Pp. 394-402.
- Howe, N. Dan Strauss, W. (2000). *Millennials Rising: The Next Great Generation*. New York: Vintage Books.
- Hussain, Dr. Irshad & Sajjad, Prof. Dr. Shahida. (2016). Significance Of Financial Literacy And Its Implications: A Discussion. *Journal Of Business Strategies*, Vol.10, No.2, Pp 141– 154.
- Ikeobi & Arinze. (2016). The Influence Of Demographic Factors On The Investment Objectives Of Retail Investors In The Nigerian Capital Market. *European Journal Of Business And Management*, Vol. 8, No.11.
- Iskandarwassid dan H. Dadang Senuendar. (2011). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Jain & Mandot. (2012). Impact Of Demographic Factors On Investment Decision Of Investors In Rajasthan. *Journal of Arts, Science & Commerce*, Vol.3, Issue 2(3).

- Jenkins, Ryan (2017). Four Reasons Generation Z will be the Most Different Generation. <https://blog.ryan-jenkins.com/2017/01/26/4-reasons-generation-z-will-be-the-most-different-generation>
- Kupperschmidt, B.R. (2000), "Multigenerational employees: strategies for effective management", *The Health Care Manager*, Vol. 19 No. 1, pp. 65-76. Lutfi. (2010). The Relationship Between Demographic Factors And Investment Decision In Surabaya. *Journal Of Economics, Business And Accountancy Ventura*, Vol. 13, No. 3, Pages 213 – 224 63.
- Lyons, S. (2004). An exploration of generational values in life and at work. ProQuest Dissertations and Theses, 441-441. MagnifyMoney.com Feb 22, 2021, Nearly 60% of Young Investors Are Collaborating Thanks to Technology, Often Turning to Social Media for Advice <https://www.prnewswire.com/news-releases/nearly-60-of-young-investors-are-collaborating-thanks-to-technology-often-turning-to-social-media-for-advice-301232694.html>
- Malik, D. A. (2017). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3.
- Mannheim, K. (1952). The Problem of Generations. *Essays on the Sociology of Knowledge*, 24(19), 276-322-24.
- Parmariza dan Juniarti. (2017). Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kebermanfaatan dan Gaya Hidup yang Dianut terhadap Perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 3 No. 01 Maret 2017.
- Pritazahara, Ritma & Sriwidodo, Untung. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, Vol. 28, No. 1: 28 – 37
- Putri & rahyuda (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Ricciardi, V. & Simon, H. K. (2000). What is Behavioral Finance?. *Business, Education and Technology Journal* Fall 2000.
- Ryder, N. B. (1965). The Cohort as a Concept in the study of Social Change. *American Sociological Review*, 30 (6), 843-861.

LAMPIRAN

- 1) Biodata Pengusul
- 2) Dokumentasi kegiatan
- 3) Modul pelatihan
- 4) Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra
- 5) Catatan Harian Pelaksanaan kegiatan PkM
- 6) Lampiran lainnya (mis : publis artikel, penerbitan KI, Publikasi media massa)

**BIODATA PENGUSUL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengangelar)	Sukma Irdiana, S.E., M.M.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor / IIC
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	-
5.	NIDN	0713047705
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Surabaya, 13 April 1977
7.	E-mail	irdiana_pasah77@yahoo.com sukmapasah@gmail.com
8.	No telepon/HP	085230719606
9.	Alamat Kantor	Jl. Gatot Subroto No. 4 Lumajang 67352
10.	Nomor Telepon/Faks.	0334-881924
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S-1= 105 orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Keuangan I 2. Manajemen keuangan II 3. Seminar Manajemen 4. Bank dan Lembaga Keuangan 5. Akuntansi Manajemen 6. Akuntansi Biaya 7. Studi Kelayakan Bisnis 8. Manajemen Investasi dan Pasar Modal 9. Perpajakan 10. Metodologi Penelitian 11. Analisis Laporan Keuangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE Perbanas Surabaya	Universitas Muhammadiyah Malang
Bidang Ilmu	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk-Lulus	1995 - 1999	2000 - 2002
Judul Skripsi/Tesis	Analisis Portofolio Dalam Menentukan Investasi Yang Optimal Pada Saham-Saham Go Publik Di Bursa Efek Surabaya	Analisis Perbandingan Antara CAPM Dengan Model Indeks Tunggal Dalam Pengambilan Keputusan Pada Beberapa Saham Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta
Nama Pembimbing/Pro motor	Drs. Ec. Sautma Ronni Basana, ME.	DR. H. M. Harry Susanto, SE., SU. Drs. Kertahadi, MCom.

2. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1.	2015	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
2.	2016	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
3.	2016	Analisis Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
4.	2017	Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Di Kabupaten Lumajang	Penelitian Dosen Pemula	17.250.000
5.	2017	Keunikan Car Free Day dan Dampaknya Terhadap Minat Berwirausaha dan Interaksi Sosial masyarakat Lumajang	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
6.	2017	Dampak Budaya Organisasi Terhadap Motivasi dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	STIE Widya Gama Lumajang	-
7.	2017	Kombinasi Keputusan Keuangan dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
8.	2018	Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen dan Budaya Organisasi Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB)	Penelitian Dosen Pemula	17.000.000
9.	2018	Determinasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan-Perusahaan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
10.	2018	Strategi Peningkatan Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
11.	2019	Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
12	2020	Analisis Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variable Intervening	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
13	2020	Analisis Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variable Intervening	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
14	2021	Dampak Panic Buying Pada Pembelian Tak Terduga Di Masa Pandemi Covid 19	STIE Widya Gama Lumajang	3.000.000
15	2021	Determinasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	ITB Widya Gama Lumajang	3.000.000
16	2022	Analisis Pengaruh Perilaku Konsumen Pada Keputusan Pengajuan Pinjaman Dana Multiguna Pada Financial Technology (Fintech)	ITB Widya Gama Lumajang	3.000.000
17	2022	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Mediasi	ITB Widya Gama Lumajang	3.000.000

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Manajemen Pemasaran Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga yang Produktif Di Dusun Sumberjaya, Desa Tempeh Lor, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000
2	2017	Pelatihan Kewirausahaan Pemberdayaan Wanita Melalui Souvenir dan Hantaran Pra Wedding di Desa Tanggung Kecamatan Padang, Kabupaten Lumajang	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000
3	2018	Pelatihan Administrasi Kewirausahaan Usaha Makro dan Mikro Desa Tanggung, Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000
4	2018	Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Wirausaha Desa	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
		Wonokerto Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang		
5	2019	Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang	Mandiri	-
6	2019	Pelatihan dan Pendampingan Inovasi Produk Serta Kemasan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Wirausaha Di Kabupaten Lumajang	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000
7	2020	Pelatihan Manajemen Keuangan Pada UMKM Binaan PKK Di Kecamatan Pasrujambe	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000
8	2020	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Daur Ulang Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasrujambe	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000
9	2021	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pawon Urip Guna Meningkatkan Perekonomian Di Masa Pandemi	STIE Widya Gama Lumajang	2.000.000
10	2021	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid 19 Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang	ITB Widya Gama Lumajang	2.000.000
11	2022	Peningkatan Pendapatan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Bank Sampah	ITB Widya Gama Lumajang	2.000.000
12	2022	Pelatihan Media Social Sebagai Sarana Penghubung Pelaporan Kegiatan PKK Dan Posyandu	ITB Widya Gama Lumajang	2.000.000

4. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
1.	2015	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014 https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rUYbjosAAAAJ&citation_for_view=rUYbjosAAAAJ	Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Lumajang	Volume 6 Nomor 1 Maret 2016

No	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
		osAAAAJ:d1gkVwhDpl0C		
2.	2016	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	Prosiding International Conference on Economics, Business and Social Sciences (ICEBUSS)	6-7 Desember 2016 ISBN: 978-979-3490-68-7
3.	2016	Analisis Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	Prosiding International Conference on Economics, Business, Social and Humanities (ICEBSSH)	31 Juli 2017
4.	2017	Influence Of Leadership, Motivation, Cylinary And Work Environment To Employee Performance https://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/343	Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Lumajang,	Volume 7 September 2017
5.	2017	Entrepreneurship in Car-Free Day https://journal.uc.ac.id/index.php/JEE/article/view/714	Journal of Entrepreneur and Entrepreneurship	Volume 6 Nomor 1 Maret 2017
6.	2017	Dampak Budaya Organisasi Terhadap Motivasi dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	Prosiding Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)	Volume 1 Nomor 1 Desember 2017
7.	2017	Kombinasi Keputusan Keuangan dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015 https://ejournal.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/adv/issue/view/20	Jurnal Advantage	Volume 1 Nomor 2 Desember 2017
8	2018	Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Solvabilitas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015 http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/adv/article/view/3	Jurnal Ilmu Manajemen Advantage	Volume 2 Nomor 2 Desember 2018

No	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
		63		
9	2018	Optimalisasi Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Pegawai Dinas Di Kabupaten Lumajang http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/324	Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi (WIGA)	Volume 8 Nomor 2 September 2018
10	2018	Local Community Participation in Developing Natural Tourism and Contribution Against Social Economic Society http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/e proceeding/article/view/289	E-PROCEEDING STIE MANDALA, 2018	-
11	2018	Optimalisasi Dividen Pada Perusahaan Yang GO Publik di Bursa Efek Indonesia https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/article/view/337	Ecobuss	Volume 6 Nomor 2 September 2018
12	2018	Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Pada Pegawai Dinas Di Kabupaten Lumajang http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1024	Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)	Volume 2 Nomor 1 September 2018
13	2018	Determinasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia http://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/11	Proceedings Progress Conference	Volume 1 Nomor 1 Agustus 2018
14	2018	Determinan Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/wiga/article/view/235	Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi (WIGA)	Volume 8 Nomor 1 Maret 2018
15	2018	Pengembangan Destinasi Dan Daya	Seminar	Volume 2

No	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
		Tarik Wisata Air Terjun Sebagai Daerah Tujuan Wisata https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=rUYbjosAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=rUYbjosAAAAJ:ufrVoPGSRksC	Nasional Sistem Informasi (SENASIF)	Nomor 1 September 2018
16	2019	Kepuasan Pasien Rawat Inap Ditinjau dari Kualitas Pelayanan, Harga dan Fasilitas di Lumajang http://128.199.213.233/index.php/wiga/article/view/411	Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi (WIGA)	Volume 9 Nomor 1 Maret 2019
17	2019	Buying Experience : The Impact of Trust and Satisfaction of Grab Food Customers in Surabaya https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/manajemen/article/view/1844	Ekspektra: Jurnal Bisnis dan Manajemen	Volume 3, Nomor 2, Hal. 157-164
18	2019	Menciptakan Kepuasan Konsumen Dengan Pengalaman Membeli Produk https://ejournal.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/adv/issue/view/37	Jurnal Ilmu Manajemen Advantage	Volume 3, Nomor 2, Hal. 86-91
19	2019	IMPULSE BUYING : WHAT DO YOU FEEL ? The Impact of The Hedonic Shopping Motives, Shopping Lifestyle and Positive Emotion on Purchasing Impulse http://aasic.org/proc/aasic/article/view/460	ASEAN/Asian Academic Society International Conference Proceeding Series	2019/11/14 Hal 102-106
20	2019	Minat Memesan Kembali Transportasi Online https://ejournal.stiewidyagalumajang.ac.id/index.php/wiga/issue/view/35	Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi	Volume 9, Nomor 2, Hal. 110-118
21	2020	Community Empowerment Through Plastic Waste Recycling To Improve Community Economy http://ejournal.itbwigalumajang.ac.id/index.php/eps/article/view/587	Journal Empowerment Society	Vol. 3, No. 2, Agustus 2020.
22	2021	Impact Of Company Size On Capital Structure And Profitability As Intervening Variable http://jurnal.stie-mandala.ac.id/index.php/eproceedin	The 3th International Conference On Economics And Business	ISBN. 978-623-96179-3-6 June 12, 2021 pp. 308-312

No	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
		g/article/view/471		
23	2021	Impulse Buying Di Masa Pandemi Covid-19 http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1054/2/Impulse%20buying%20di%20masa%20pandemi%20covid%2019.pdf	Conference on Economic and Business Innovation	Vol. 1, No.1, 2021
24	2021	URIP IKU URUP : Pemberdayaan Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Pawon Urip https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/576	E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Vol.01, No.02, Mei, 2021, pp.103-110
25	2021	Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Pengunjung Dan Minat Berkunjung Kembali https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/620	JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah	Vol.1, No.3, November 2021
26	2021	National H.R. Management Policies and Benefits for MSME Managers in the Indonesian Tourism Sector in the 21st Century: Systematic Review of International Publications https://sloap.org/journal/index.php/ijbem/article/view/1726	IJBEM International Journal of Business, Economics & Management SLOAP	Vol. 4, No.2, 2021-08-17
27	2021	Determinasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI/article/view/1290	Jurnal Media Bina Ilmiah	Vol. 13, No. 3, Oktober 2021
28	2022	Effect Of Online Buying Experience On Customer Loyalty https://www.bajangjournal.com/index.php/IJSS/article/download/1293/907	International Journal of Social Science (IJSS)	Vol.1 Issue.5 February 2022, pp: 549-552 ISSN: 2798-3463 (Printed) 2798-4079 (Online)
29	2022	Stratrgi Peningkatan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Masa Pendemi Covid-19 https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1265	JIP Jurnal Inovasi Penelitian	Vol. 2, No. 9, Februari 2022

No	Tahun	Judul	Nama Jurnal	Volume/No mor/Tahun
30	2022	Understanding Virtual MSME Product Marketing Strategy: A Study of Management and Business Economics https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4430	Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities	Vol. 5, No.1, 2022
31	2022	Effect of Dividend Policy on Stock Price in LQ45 Companies https://www.bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/4801	Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities	Vol. 5, No. 1, 2022
32	2022	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19 https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/1226	E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Vol.02, No.01, Januari, 2022, pp. 873-882
33	2023	The Role Of Tourists In Increasing Community Income In The Sunan Ampel Tourism Religious Tourism Area In Surabaya https://bajangjournal.com/index.php/JCI/article/view/4613/3484	JCI Jurnal Cakrawala Ilmiah	Vol.02, No.05, Januari, 2023, pp. 1901-1910

5. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Nama Seminar Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1.	2016	International Conference on Economics, Business and Social Sciences (ICEBUSS)	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	Universitas Islam Malang
2.	2016	International Conference on Economics, Business, Social and Humanities (ICEBSSH)	Analisis Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	STIE Widya Gama Lumajang
3.	2017	International Conference on	Pengaruh Kepemimpinan,	STIE

No	Tahun	Nama Seminar Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
		Economics, Business, Social and Humanities (ICEBSSH)	Motivasi, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Di Kabupaten Lumajang	Widya Gama Lumajang
4.	2017	National Conference on Business and Entrepreneurship	Keunikan Car Free Day dan Dampaknya Terhadap Minat Berwirausaha dan Interaksi Sosial masyarakat Lumajang	Universitas Ciputra Surabaya
5.	2017	Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)	Dampak Budaya Organisasi Terhadap Motivasi dan <i>Organizational Citizenship Behavior</i>	Universitas Widyagama Malang
6.	2017	Seminar Nasional dan Call for Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS) 2017	Kombinasi Keputusan Keuangan dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015	Universitas Jember
7	2018	Seminar Internasional dan Call Paper The 2nd International Conference On Economics And Business	Local Community Participation in Developing Natural Tourism and Contribution Against Social Economic Society	STIE Manadala Jember
8	2018	Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)	Pengaruh Kepuasan Kerja, Komitmen Dan Budaya Organisasi Terhadap <i>Organizational Citizenship Behavior (Ocb)</i> Pada Pegawai Dinas Di Kabupaten Lumajang	Universitas Merdeka Malang
9	2018	Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)	Pengembangan Destinasi Dan Daya Tarik Wisata Air Terjun Sebagai Daerah Tujuan Wisata	Universitas Merdeka Malang
10	2018	Seminar Internasional Proceedings Progress Conference	Determinasi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia	STIE Widya Gama Lumajang
11	2018	Seminar Internasional Proceedings Progress Conference	Pkm Inovasi Produk Olahan Jamur Tiram Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Kedungjajang Kabupaten	STIE Widya Gama Lumajang

No	Tahun	Nama Seminar Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
			Lumajang	
12	2019	ASEAN/Asian Academic Society International Conference Proceeding Series	IMPULSE BUYING : WHAT DO YOU FEEL ? The Impact of The Hedonic Shopping Motives, Shopping Lifestyle and Positive Emotion on Purchasing Impulse	Thailand
13	2021	The 3th International Conference On Economics And Business	Impact Of Company Size On Capital Structure And Profitability As Intervening Variable	STIE Mandala Jember
14	2021	Conference on Economic and Business Innovation	Impulse Buying Di Masa Pandemi Covid-19	Universitas Widyagama Malang
15	2022	The 6 th Indonesia Conference	Pelatihan Pemasaran Online Pada Pelaku Umkm Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
16	2022	The 6 th Indonesia Conference	Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing Dalam Pengembangan Pemasaran Dan Kewirausahaan Ukm Kopi Di Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
17	2022	The 6 th Indonesia Conference	Iptek Bagi Masyarakat Dan Pengembangan Marketing Online Pada Umkm Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
18	2022	The 6 th Indonesia Conference	Strategi Alokasi Biaya Promosi untuk Menunjang Kegiatan UMKM Kerajinan Tangan di Desa Karang Sari Kecamatan Sukodono	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
19	2022	The 6 th Indonesia Conference	Pelatihan Pemasaran Online Bagi Para Pelaku UMKM di Desa Tanggung Kecamatan Padang	Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama

No	Tahun	Nama Seminar Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
			Kabupaten Lumajang	Lumajang

6. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Strategi Organization Citizenship Behavior Pada Pegawai Kedinasan	2018	1-150	CV Kreasindo Prima
2	Akuntansi Manajemen : Cara Praktis Memahami Teori Dan Aplikasi	2021	1-151	Widya Gama Press STIE Widya Gama Lumajang
3	Manajemen Investasi Dan Pasar Modal Teori Dan Aplikasi	2022	1-130	CV. Beta Aksara
4	Uang dan Perbankan	2022	1-186	Widina Bhakti Persada Bandung

7. Perolehan HAKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HAKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Katagori Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014	2018	Artikel	EC002018061 17
2	Optimalisasi Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Pegawai Dinas Di Kabupaten Lumajang	2018	Artikel	EC00201851 388
3	Local Community Participation In Developing Natural Tourism And Contribution Against Social Economic Society	2018	Artikel	EC00201851 389
4	Menciptakan Kepuasan Konsumen Dengan Pengalaman Membeli Produk	2020	Artikel	EC00202041 976
5	Community Empowerment Through Plastic Waste Recycling To Improve Community Economy	2020	Artikel	EC00202041 073
6	Optimalisasi Dividen Pada Perusahaan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia	2020	Artikel	EC00202032 106
7	Uang dan Perbankan	2022	Buku	EC00202284 420

8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

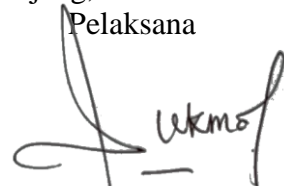
No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Jenis	Penerbit
1	-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Lumajang, 31 Januari 2023

Pelaksana



Sukma Irdiana, S.E., M.M.

NIDN. 0713047705

**CATATAN HARIAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

No	Tanggal	Kegiatan
1	01-02-2023	Survei lokasi
2	02-02-2023	Penyusunan proposal pengabdian kepada masyarakat
3	10-03-2023	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4	30-04-2023	Pembuatan artikel
5	27-04-2023	Penyusunan laporan kemajuan
6	25-04-2023	Penyusunan laporan akhir

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA
TP PKK KECAMATAN PASRUJAMBE LUMAJANG
DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Sukma Irdiana, S.E., M.M.
Jabatan : Ketua TP PKK Kecamatan Pasrujambe
Jenis Usaha : Sosial
Alamat Usaha : Jl. Raya Pagowan No.1 Pasrujambe Lumajang
Selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA

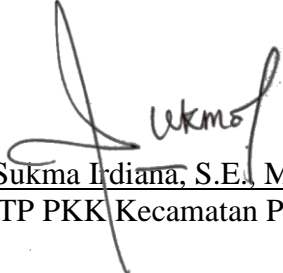
2. Nama : Sukma Irdiana, S.E., M.M.
NIDN : 0713047705
Pangkat/Golongan : Lektor/IIIC
Program Studi : Manajemen
Perguruan Tinggi : Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama
Lumajang
Alamat : Jl. Gatot Subroto, No. 4, Lumajang
Selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA dengan ini menyatakan sepakat untuk bekerjasama dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang tahun 2023 pada usaha institusi pendidikan Usaha Mitra Institusi Pendidikan.

Melalui surat pernyataan ini, PIHAK PERTAMA memberikan kesempatan kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan Program Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang tahun 2023 di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang lokasi pengabdian Lumajang

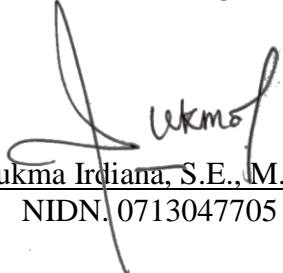
PIHAK KEDUA akan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat nama kegiatan PkM Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sesuai dengan kepakaran yang diperlukan oleh PIHAK PERTAMA dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipatuhi oleh kedua belah pihak.

PIHAK PERTAMA


Sukma Irdiana, S.E., M.M.

Ketua TP PKK Kecamatan Pasrujambe

PIHAK KEDUA


Sukma Irdiana, S.E., M.M.

NIDN. 0713047705



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS

WIDYA GAMA LUMAJANG

Kampus: Jl. Gatot Subroto No. 4 Telp./ Fax (0334) 881924 Lumajang, Jawa Timur (67352)
Email: info@itbwigalumajang.ac.id, Website: itbwigalumajang.ac.id.

**DAFTAR HADIR
PELATIHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG**

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	TANDA TANGAN
1	CATUR PUTRI	Tompokersan	ANGGOTA	
2	Ratna Meylia	Kutorenen	Anggota	
3	Ali wafa	Ditiro Agung	Anggota	
4	Charpanah Lukianingtyas	Sumberjo	Anggota	
5	Eles Widyanti	Kaliwangi	"	
6	ERMIH	CITRODI WANGSARI	- -	
7	LAHYUDI	SUMBERJO	"	
8	Soko R	Sukodono	"	
9	Zainul Roziqin	Selokgondang	"	
10	A. Abdillah Fatah	Sukodono	"	
11	F. HANI M.	sukodono	"	
12	Heru Pribadi	"	"	
13	Gangsar	"	"	
14	Wigoro	"	"	
15	Bunali	Tompokersan		
16	Yudhan Galih.	Selokgondang	"	
17	Romawati	Sumberjo	"	
18	Hanifah	"	Anggota	
19	Ach. Barisi	Selokgondang		
20	Ric Prihatin	Klanting	- -	

.....
Ketua Tim
Pengabdian Masyarakat
.....

DOKUMENTASI KEGIATAN







Literasi Keuangan

Sukma Irdiana, S.E., M.M.

Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah kemampuan dalam memahami pro dan kontra dari suatu keputusan keuangan, pertimbangan biaya dan dengan percaya diri memutuskan apa yang harus dilakukan. Menjadi pribadi yang melek finansial bukan berarti seseorang mengetahui segala hal tentang uang melainkan melengkapi diri untuk mencari jawaban yang dibutuhkan dalam membuat keputusan keuangan yang baik.

DEFINISI

- Literasi Keuangan

adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai kemampuan keuangan secara efektif, seperti manajemen keuangan pribadi, penganggaran dan investasi. Literasi keuangan merupakan fundamental dari hubungan seseorang dengan uang dan akan terus dipelajari sepanjang hayat.

- Literasi keuangan merujuk pada banyak sekali keterampilan yang diperlukan saat membuat pilihan tentang apa yang harus seseorang lakukan terhadap uangnya. Beberapa dari keterampilan tersebut adalah keterampilan dasar, seperti bagaimana menambah atau mengurangi uang yang diperoleh, dibelanjakan dan ditabung—sedangkan yang lain berupa keterampilan yang lebih kompleks, seperti perhitungan dan penilaian risiko.

- Seseorang yang melek finansial mengetahui bahwa gaji yang diperoleh setiap bulan tidak boleh dibelanjakan lebih banyak dari yang diterima. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik mengetahui bahwa ia harus menyisihkan sebagian dari gaji yang diterima untuk ditabung. Apabila orang tersebut memiliki tingkat literasi yang lebih baik lagi, ia akan familiar dengan beberapa formula penganggaran, seperti aturan 80/20, di mana 80% dari pendapatan untuk dibelanjakan dan 20% untuk disimpan. Jumlah 20% dari pendapatan tersebut dapat disimpan dalam bentuk tabungan berjangka atau diinvestasikan di instrumen pasar modal, seperti saham. Keduanya merupakan pilihan yang melek finansial dan dapat dipilih, tergantung tujuan keuangan seseorang, pemahaman terkait produk-produk keuangan dan toleransi risiko.

TUJUAN

- Literasi Keuangan

Ada dua tujuan jangka panjang dari literasi keuangan, yakni:

- memperbaiki tingkat literasi masyarakat dari yang semula kurang atau buta finansial menjadi melek finansial,
- jumlah masyarakat yang menggunakan produk dan [jasa keuangan](#) semakin meningkat.

MANFAAT

- Literasi Keuangan

Literasi keuangan bermanfaat untuk menciptakan masyarakat yang melek finansial. Masyarakat yang melek finansial ditandai dengan memiliki pemahaman tentang bagaimana mengelola uang, melunasi utang, paham tentang suku bunga, asuransi, tabungan pensiun, pajak, serta produk keuangan, seperti kredit atau pinjaman. Dengan keadaan melek finansial, seseorang dapat memanfaatkan produk-produk keuangan tersebut untuk mencapai stabilitas ekonomi dan keuangan.

- Pentingnya keuangan dalam kehidupan masyarakat modern, membuat literasi keuangan penting dimiliki oleh setiap individu agar terhindar dari kegagalan finansial jangka panjang. Selain itu, melek finansial juga dapat melindungi seseorang dari tindak penipuan keuangan, seperti pinjaman daring (pinjol) ilegal. Orang yang buta finansial dapat mengalami sejumlah masalah keuangan, seperti terkena jebakan utang, baik karena keputusan pengeluaran yang buruk atau kurang persiapan jangka panjang. Hal ini dapat menyebabkan seseorang mempunyai catatan kredit yang buruk, mengalami kebangkrutan, penyitaan rumah dan konsekuensi negatif lainnya.

KOMPONEN

- Literasi Keuangan

Ada tiga komponen penting dalam literasi keuangan sebagai berikut:

- **pengetahuan keuangan:** merupakan komponen penting dalam literasi keuangan yang membantu seseorang dalam membandingkan antara produk dan layanan keuangan untuk dapat membuat keputusan keuangan yang tepat,
- **perilaku keuangan:** tindakan dan perilaku konsumen penting dalam membentuk kondisi dan kesejahteraan keuangan mereka. Beberapa perilaku, seperti gagal dalam membangun kebiasaan menabung, terlambat dalam membayar tagihan rutin bulanan, gagal dalam mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu, salah memilih produk keuangan, dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan seseorang,
- **sikap keuangan:** sikap keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan seseorang. Hal ini terkait pada tindakan apa yang dilakukan jika dihadapkan pada pilihan-pilihan keuangan. Misalnya, keputusan untuk berbelanja atau menabung, beli sekarang atau besok dan sebagainya.

LITERASI KEUANGAN DI INDONESIA

- Di Indonesia, selama bulan Oktober, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan industri jasa keuangan menggelar kegiatan tahunan Bulan Inklusi Keuangan (BIK) yang bertujuan untuk mendekatkan masyarakat pada produk dan layanan keuangan sehingga masyarakat memiliki akses ke produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Kerjasama antara OJK dengan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) melahirkan empat program peningkatan inklusi dan literasi keuangan berikut.

- **Kampanye Simpanan Pelajar (SimPel dan SimPel iB) Goes to School:** merupakan kampanye atas produk tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia untuk mendorong budaya menabung sejak dini.^[7]
- **Simpanan Pemuda dan Mahasiswa (SiMuda):** merupakan tabungan bagi kelompok usia 18-30 tahun yang dilengkapi dengan fitur produk asuransi dan/atau investasi yang ditawarkan oleh perbankan di Indonesia.^[7]
- **Reksa Dana Syariahku (SAKU):** merupakan program investasi syariah untuk pelajar dan mahasiswa yang bersifat massal dengan persyaratan yang mudah dan sederhana.^[7]
- **Reksa Dana Mini Mart:** merupakan program penjualan reksa dana dengan mudah melalui jaringan minimarket. Pembayaran reksa dana dapat dilakukan dengan berbagai alternatif, baik secara tunai maupun non tunai.

- Saat ini literasi keuangan semakin mendapat perhatian di banyak negara maju. Hasil riset secara umum menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang rendah masih terjadi juga di negara-negara maju, terlebih lagi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Kondisi ini merupakan masalah yang cukup serius karena literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi dan perilaku keuangan.

Menurut survei dari OJK pada tahun 2013, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia dapat dikelompokkan ke dalam empat kategori.

- **Well literate (21,84%)** adalah tingkat literasi keuangan yang terbaik.^[4] Masyarakat yang termasuk kategori *well literate* adalah mereka yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan. Pengetahuan dan keyakinan akan produk dan jasa keuangan tersebut meliputi fitur, manfaat dan risiko serta hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Masyarakat yang *well literate* juga memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.^[3]
- **Sufficient literate (75,69%)** adalah tingkat literasi keuangan dengan pengetahuan yang cukup.^[4] Kategori ini merupakan yang terbesar jumlahnya dibandingkan kategori lain. Masyarakat yang tergolong *sufficient literate* memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan seperti halnya masyarakat yang *well literate*. Perbedaannya terletak pada keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, di mana masyarakat yang *well literate* memiliki keterampilan finansial yang lebih baik.^[3]
- **Less literate (2,06%)** adalah tingkat literasi dengan pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan yang masih kurang.^[4]
- **Non literate (0,41%)** adalah tingkat literasi terburuk. Masyarakat yang termasuk kategori *non literate* tidak memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.^[1]

Tantangan literasi keuangan di Indonesia

Perkembangan industri keuangan modern perlu diikuti dengan peningkatan literasi keuangan masyarakat. Namun pengembangan literasi keuangan di Indonesia juga memiliki tantangan sebagai berikut.

- Tantangan demografi: masalah perbedaan agama, bahasa, suku, budaya, tingkat ekonomi dan pendidikan masyarakat yang berbeda di masing-masing wilayah di Indonesia.^{[9][10]}
- Tantangan geografis: Indonesia merupakan negara kepulauan yang luas dan masih ada wilayah-wilayah yang sulit dijangkau. Akses internet yang belum merata hingga ke daerah-daerah terpencil menyebabkan timbulnya kesenjangan literasi antara masyarakat kota dan desa. Dari 34 provinsi di Indonesia, sebanyak 21 provinsi memiliki indeks literasi keuangan di bawah indeks literasi nasional.

LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, & EDUKASI KEUANGAN

- Literasi keuangan berkaitan erat dengan inklusi keuangan dan edukasi keuangan.
- Inklusi keuangan dapat diartikan sebagai kondisi di mana individu atau bisnis memiliki akses ke berbagai produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan. Akses ke berbagai produk dan layanan keuangan ini dapat memfasilitasi kebutuhan individu, keluarga atau bisnis untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti kredit pengembangan usaha, asuransi jiwa atau asuransi kesehatan, dana pendidikan dan sebagainya hingga mempersiapkan dana darurat,

- Inklusi keuangan bukan hanya tentang ketersediaan akses melainkan terletak pada pemanfaatan produk dan layanan keuangan oleh masyarakat. Supaya masyarakat tertarik dan mampu memanfaatkan produk dan layanan keuangan sesuai kebutuhan, masyarakat harus melek keuangan atau memiliki literasi keuangan yang baik.^[12]
- Menciptakan masyarakat yang melek keuangan perlu edukasi keuangan yang dirancang secara serius dan sistematis untuk seluruh lapisan masyarakat, baik yang hidup di kota atau desa, laki-laki atau perempuan, kaya atau miskin, tua atau muda dan di berbagai jenjang pendidikan.

TERIMA KASIH

PELATIHAN MEMBANGUN KREATIVITAS DAN LITERASI KEUANGAN BAGI GENERASI MILENIAL

Sukma Irdiana¹, Kusnanto Darmawan², Kurniawan Yunus Ariyono³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang

Email: sukmapasah@gmail.com¹, kusnanto.wiga@gmail.com², ariyonoary45@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bagian dari Tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan. *Financial literacy* didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Generasi milenial atau generasi yang saat ini berusia 20-30 tahun adalah generasi yang paling payah dalam mengatur keuangan. Hal ini dikarenakan bahwa generasi milenial memiliki gaya hidup yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan literasi keuangan bagi generasi milenial. Kemudian untuk meningkatkan kreatifitas generasi milenial dalam literasi keuangan, Tim PkM Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang melakukan kegiatan melalui beberapa tahapan, peninjauan lokasi kegiatan, pengajuan izin kegiatan, penyusunan kegiatan, sampai dengan pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan bagi generasi milenial di Kecamatan Pasrujambe. Hadirnya inovasi barang dari kreatifitas generasi milenial, serta kegiatan-kegiatan yang bermanfaat sebagai upaya penyatuan dua generasi yang berbeda zaman.

Kata Kunci: Pelatihan, Kreativitas, Literasi Keuangan

Abstract

Community service activities are part of the Tridharma of higher education that must be carried out. Financial literacy is defined as a person's knowledge and ability to manage finances. The millennial generation or the generation that is currently aged 20-30 years is the generation that sucks the most in managing finances. This is because the millennial generation has a different lifestyle from the previous generation. The purpose of this activity is to increase financial literacy for the millennial generation. Then to increase the creativity of the millennial generation in financial literacy, the PkM Team of the Widya Gama Lumajang Institute of Technology and Business carried out activities through several stages, reviewing the location of activities, applying for activity permits, preparing activities, to the implementation of activities. The results of this activity are expected to increase financial literacy for the millennial generation in Pasrujambe District. The presence of innovative goods from the creativity of the millennial generation, as well as useful activities as an effort to unite two generations of different eras.

Keywords: Training, Creativity, Financial Literacy

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, dengan bekerja, masyarakat dapat memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Selain bekerja, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan melalui investasi. Sejak jaman dulu hingga sekarang, setiap individu memiliki tujuan hidup yang ingin dicapai. Adapun bentuk tujuan hidup juga berbeda satu sama lain, namun pada dasarnya, individu ingin hidup bahagia. Bahagia dalam konteks ini dapat didefinisikan ketika individu berhasil mencapai apa yang diinginkan (Affandi, 2018). Indikasi keberhasilan individu dapat diukur dari berbagai hal seperti harta yang telah dikumpulkan, jenjang karir yang berhasil dicapai, tingkat pendidikan yang dilalui dan kontribusi terhadap kehidupan lain, terutama bidang keuangan, individu dapat dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya ketika telah

mencapai financial freedom, yang artinya uang sudah tidak terpakai lagi sebagai tujuan hidup. Semua aktivitas dan keputusan hidup tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, tetapi uang dilihat sebagai sarana untuk mencapai tujuan yang lebih penting. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan individu, melainkan individu yang mengendalikan uang. Sikap dari konsumerisme yang telah membuat orang kurang berinvestasi dalam budaya (Saraswati & Nugroho, 2021).

Pengelompokan generasi dalam dunia kerja akan muncul mengikuti perkembangan manajemen sumber daya manusia. Perbedaan generasi diteliti pertama kali oleh (Mannheim, 1952). Menurut Mannheim, generasi adalah konstruksi sosial dimana ada sekelompok orang yang memiliki usia dan pengalaman sejarah yang sama. Individu yang merupakan bagian dari satu generasi adalah mereka yang memiliki tahun lahir yang sama dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan sejarah yang sama. Definisi ini dikembangkan secara khusus oleh Ryder, (1965) yang mengatakan bahwa generasi adalah kumpulan sekelompok individu yang mengalami peristiwa yang sama dalam periode waktu yang sama. Teori perbedaan generasi dipopulerkan oleh Neil Howe dan William Strauss pada tahun 1991. Howe dan Strauss membagi generasi berdasarkan kesamaan waktu lahir dan kesamaan peristiwa sejarah. Peneliti lain juga membagi generasi dengan label yang berbeda tetapi secara umum memiliki arti yang sama (https://id.wikipedia.org/wiki/Teori_generasi_Strauss-Howe). Selanjutnya menurut peneliti (Kupperschmidt, 2000), generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun lahir, umur, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan pada fase pertumbuhan mereka.

Istilah millennial pertama kali dicetuskan oleh William Strauss dan Neil (2000) pada buku mereka *Millennials Rising: The Next Great Generation*. Mereka menciptakan istilah ini pada tahun 1987 ketika anak-anak yang lahir pada tahun 1982 memasuki pra-sekolah. Saat itu media mulai menyebut mereka sebagai kelompok yang terhubung dengan millennium baru ketika mereka lulus dari sekolah menengah pada tahun 2000. Selain generasi sebelum millennium generasi, ada generasi setelah generasi milenial yang disebut Generasi Z yang lahir antara tahun 2001 dan 2010. Generasi Z adalah transisi dari Generasi Y atau milenial di saat teknologi berkembang pesat. Pola pikir Generasi Z cenderung instan (<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/>). Kecerdasan keuangan dimulai dari perencanaan keuangan yang harus dilakukan oleh semua orang dengan berbagai tingkat pendapatan. Pentingnya kecerdasan finansial menyarankan suatu bidang ilmu baru, yaitu perilaku keuangan, atau yang dikenal dengan istilah keuangan pribadi perilaku manajemen (Setiawan, 2019). Perilaku pengelolaan keuangan pribadi merupakan bidang ilmu yang relative baru dibandingkan dengan bidang ilmu lainnya. Hal ini berkaitan langsung dengan perilaku konsumsi masyarakat. (Anggarini et al., 2021) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan adalah sebagai ilmu yang terus menerus berintegrasi, terutama bagi kaum muda yang sedang merencanakan karir untuk masa depan mereka.

Keadaan ini juga dialami oleh generasi milenial di Kecamatan Pasrujambe, dimana generasi milenial di sana rata-rata belum dapat memajemen keuangan mereka dengan baik. Mereka hanya bisa menghabiskan uang yang diperoleh, tanpa dapat mengelola keuangan dengan baik. Fenomena yang global di Kecamatan Pasrujambe ini, menuntun Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ingin membantu permasalahan yang ada di

Kecamatan Pasrujambe. Melalui pelatihan, kegiatan-kegiatan positif dan monitoring. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dibantu oleh mahasiswa manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, sebagai penambahan ilmu diluar kampus.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan uraian diatas, maka jurusan manajemen melaksanakan kegiatan masyarakat dalam rangka meningkatkan produktifitas dan kreatifitas serta meningkatkan literasi keuangan bagi generasi milenial di Kabupaten Lumajang. Dalam pelaksanaannya dilakukan tahapan-tahapan agar kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses kegiatan jurusan manajemen melibatkan berbagai pihak, termasuk dalam pengurusan perizinan, baik dari internal dan eksternal kampus. Termasuk dalam pemilihan lokasi pengabdian masyarakat, disesuaikan dengan kondisi yang ada saat ini. Kemudian dapat memanfaatkan kondisi saat ini dengan berbagai kreatifitas, dan dapat memberi manfaat bagi generasi milenial. Adapun lokasi pelaksanaan dalam kegiatan ini yaitu Kecamatan Pasrujambe, terletak di Lokasi Kantor Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang. Adapun tahapan kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Tahap Persiapan
 - a. Rapat internal jurusan manajemen, untuk menentukan bentuk kegiatan masyarakat, dan menentukan tema beserta dan kepanitiaan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Tema pengabdian masyarakat berdasarkan dari masukan dari berbagai pihak, dan membangun berbagai jaringan baik internal dan eksternal.
 - c. Penentuan tema dan lokasi pengabdian masyarakat untuk dapat segera dilaksanakan peninjauan lokasi.
 - d. Menentukan waktu dan jenis kegiatan yang dilaksanakan di lokasi pengabdian masyarakat.
 - e. Menyiapkan segala administrasi untuk perizinan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - f. Peninjauan lokasi dan kesepakatan dengan pihak rekan kerjasama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pembukaan secara resmi kegiatan pengabdian masyarakat oleh ketua Jurusan Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang beserta dari Pihak Kecamatan Pasrujambe.
 - b. Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari, dimulai pada tanggal 18 Maret sampai dengan 20 Maret 2023.
 - c. Pelaksanaan kegiatan kerjasama antara pihak jurusan manajemen dengan pihak Kecamatan Pasrujambe.
 - d. Kegiatan pelatihan keterampilan dari bahan daur ulang sampah anorganik jurusan manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
 - e. Pelaksanaan kegiatan Kreatifitas dan Literasi keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh Tim PkM Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang maka di peroleh hasil dan pembahasan

sebagai berikut :

1. Kegiatan Literasi Keuangan

Kegiatan literasi keuangan yang dilakukan pada generasi milenial di Kecamatan Pasrujambe untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang inovasi produk dan akses keuangan. Pada kegiatan ini diisi langsung dari dosen jurusan manajemen keuangan, yang memaparkan dan menyampaikan tentang produk-produk keuangan, serta cara menggunakan produk keuangan termasuk akses perbankan, tanpa terkecuali pengenalan produk tabungan umum dan anak-anak, yang mana agar produk dapat dikenal di usia dini, pembiasaan menabung dan pemilihan produk perbankan sangat dibutuhkan oleh masyarakat di kemudian hari.

2. Kegiatan Kreatifitas

Kegiatan kreatifitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kreatifitas dengan memanfaatkan barang-barang bekas dari sampah plastik menjadi barang yang lebih baik dan bernilai guna. Pada kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa jurusan manajemen dan pihak Kecamatan Pasrujambe. Dalam kegiatan ini di peroleh banyak sekali produk-produk kreatif yang dihasilkan dari barang bekas sampah plastik, dan pelatihan serta pendampingan ini dipandu langsung oleh pihak yang berpengalaman dalam bidangnya.

3. Kegiatan Sosial di Lingkungan Kecamatan Pasrujambe

Kegiatan Sosial ini merupakan kegiatan dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan jurusan manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Kecamatan Pasrujambe. Bentuk kegiatan sosial berupa sosialisasi hidup bersih atau PHBS, dengan menyiapkan tempat cuci tangan dengan air yang mengalir dan sabun. Kemudian dilaksanakan kegiatan senam sehat untuk seluruh peserta, hal ini disamping meningkatkan semangat peserta juga mempererat silaturahmi bagi para peserta. Serta kegiatan kerja bakti menanam tanaman yang masuk kedalam program Kabupaten Lumajang adalah Pawon Urip.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi perlu dilakukan, namun tidak berdiam saja tanpa beraktivitas. Waktu tetap harus diisi dengan baik dan produktif dengan berbagai kegiatan yang bernilai positif. Khususnya bagi generasi milenial, sehingga perlu diisi dengan kegiatan positif agar mereka tetap dapat pembelajaran secara baik. Daripada anak-anak banyak menghabiskan dengan bermain game dan bermain handphone, selain kegiatan akademik perlu ada motoriknya agar dapat berfikir dengan baik, dengan cara bermain dan belajar. Jurusan manajemen bekerjasama dengan Kecamatan Pasrujambe memberikan ruang dengan berbagai kegiatan yang mendukung kegiatan para anak-anak untuk tetap belajar dengan efektif.

KESIMPULAN

Program studi manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang bekerjasama dengan Kecamatan Pasrujambe melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, di daerah Kecamatan Pasrujambe. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan generasi milenial tentang produk keuangan. Disertai dengan kegiatan lain untuk meningkatkan semangat dan kebersamaan para peserta, dengan berbagai bentuk kegiatan. Termasuk kegiatan kreativitas dan kegiatan sosial. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan berbagai tahap dimulai dari survey lokasi kegiatan, kemudian pengajuan izin untuk pelaksanaan kegiatan, kemudian dilakukan kerjasama

dengan Kecamatan Pasrujambe untuk merancang waktu pelaksanaan. Selanjutnya disusun rancangan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Kemudian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Membangun Kreativitas dan Literasi Keuangan Bagi Generasi Melineal di Kecamatan Pasrujambe. Kegiatan dibuka secara langsung kemudian dilaksanakan kegiatan literasi keuangan, kemudian kegiatan kreativitas, dan kegiatan sosial. Kedepannya, akan dilaksanakan kegiatan yang memberi manfaat bagi generasi milenial secara menyeluruh pada 7 desa se Kecamatan Pasrujambe dengan bentuk kegiatan lainnya, atau dilaksanakan kegiatan serupa di lokasi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2018). Manfaat literasi finansial terhadap keberlanjutan usaha mikro. *Jurnal AKRAB*, VI.
- Anggarini, D. R., Putri, A. D., & Lina, L. F. (2021). Literasi Keuangan untuk Generasi Z di MAN 1 Pesawaran. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 1(1), 147–152. <https://doi.org/10.54082/jamsi.42>
- Kupperschmidt, B. R. (2000). Multigeneration Employees: Strategies for Effective Management. *The Health Care Manager*, 19(1), 65–76.
- Mannheim, K. (1952). *The Problem of Generations*. In P. Kecskemeti (Routledge & K. Paul (eds.)). *Essays on the Sociology of Knowledge*.
- Ryder, N. B. (1965). The cohort as a concept in the study of social change. *American Sociological Review*, 30(6), 843–861. <https://doi.org/10.2307/2090964>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Setiawan, B. (2019). Pelatihan Literasi Keuangan Generasi Milenial Di Palembang. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 882–887. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i4.12352>